



STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA (TINJAUAN STUDI KASUS DI SMK MADINATUL HADID CILEGON)

Mahpudoh¹, Diana Romdhoningsih², Andrean³, Ismail Fahmi⁴

Universitas Bina Bangsa^{1,2,3}

udohmahfudoh751@gmail.com

Riwayat Artikel

Diterima

Juli 2024

Revisi

September 2024

Terbit

November 2024

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of Indonesian language learning strategies at SMK Madinatul Hadid Cilegon, focusing on communicative approaches, the use of technological media, and project-based learning. The method used in this research is a descriptive qualitative approach with data collection through interviews, observations, and documentation. The results of the study indicate that the implementation of these learning strategies has a positive impact on students' speaking and writing skills, although there are challenges such as differences in students' confidence levels, limited technological facilities, and limited time to complete projects. Technology and project-based learning increase student participation but require adjustments in time and facility management. The conclusion of this study is the importance of improving supporting facilities, more structured time, and special attention to students who have difficulty participating actively. This research provides prospects for further development regarding the application of technology in learning and the importance of external support in the success of Indonesian language learning.

Keywords:

Learning Strategies; Media;
Indonesian Language And
Literature.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA/SMK memegang peranan yang sangat penting dalam membekali siswa dengan keterampilan berbahasa yang baik dan benar, serta kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa Indonesia tidak hanya diajarkan sebagai mata pelajaran formal, tetapi juga sebagai alat untuk membangun karakter dan identitas budaya bangsa. Di SMK Madinatul Hadid, pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan mampu mengembangkan kemampuan literasi siswa, baik dalam hal membaca, menulis, menyimak, maupun berbicara.

Namun, meskipun tujuan tersebut sudah jelas tertulis dalam kurikulum dan rencana pembelajaran, kenyataannya ada sejumlah tantangan yang menghambat pencapaian optimal dari tujuan tersebut. Salah satu masalah utama yang dihadapi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah kesenjangan antara apa yang diidealkan dalam perencanaan pembelajaran dengan kondisi nyata di lapangan.

Di SMK Madinatul Hadid Cilegon, meskipun banyak usaha telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, banyak faktor yang menghambat implementasi strategi pembelajaran yang ideal. Salah satunya adalah



Prakata:

Jurnal Bahasa dan Sastra serta Pembelajaran
Doi Article: 10.46306/prakata.v1i2.163

keterbatasan sarana dan prasarana yang mendukung penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Meskipun dalam teori pembelajaran modern, teknologi dan media digital sangat dianjurkan untuk digunakan sebagai alat bantu pembelajaran yang lebih menarik dan efektif, kenyataannya, banyak guru dan siswa yang belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

Beberapa kelas masih mengandalkan buku teks sebagai sumber utama, sementara teknologi digital yang seharusnya menjadi pelengkap justru belum dimaksimalkan. Selain itu, dalam hal metode pembelajaran, meskipun ada upaya untuk mengaplikasikan pendekatan komunikatif dan kontekstual, banyak guru yang masih terjebak dalam pola mengajar yang lebih tradisional dan satu arah. Pembelajaran cenderung berfokus pada hafalan aturan tata bahasa dan pengujian pengetahuan secara teoritis, tanpa memberikan kesempatan yang cukup bagi siswa untuk berlatih berbahasa dalam situasi yang nyata. Hal ini menyebabkan siswa merasa kurang termotivasi dan kesulitan dalam mengaplikasikan Bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari, meskipun mereka sudah menguasai teori-teorinya.

Penurunan motivasi belajar ini sering kali juga disebabkan oleh kurangnya variasi dalam metode pembelajaran yang digunakan. Guru-guru di SMK Madinatul Hadid Cilegon, meskipun memiliki niat baik untuk membuat pembelajaran lebih menarik, masih sering mengandalkan ceramah dan tugas tertulis yang monoton. Siswa sering kali merasa bosan dan tidak terlibat aktif dalam pembelajaran, yang akhirnya berimbas pada rendahnya kemampuan berbahasa mereka. Selain itu, kurangnya pelatihan bagi guru mengenai Teknik-teknik pembelajaran yang lebih inovatif dan berbasis pada kebutuhan siswa juga menjadi kendala yang signifikan.

Melihat tantangan-tantangan tersebut, diperlukan sebuah inovasi dalam strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang mampu mengatasi kesenjangan antara teori dan praktik yang ada (Haryono et al., 2024). Salah satu solusi yang bisa diterapkan adalah dengan mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran secara lebih intensif. Teknologi, jika digunakan dengan tepat, dapat membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa. Misalnya, penggunaan aplikasi pembelajaran, video pembelajaran, dan media sosial sebagai sumber untuk berlatih berbicara dan menulis. Selain itu, pendekatan pembelajaran berbasis proyek dan kolaboratif juga bisa menjadi solusi untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menganalisis strategi pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Madinatul Hadid Cilegon. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan guru Bahasa Indonesia dan observasi langsung terhadap proses pembelajaran di kelas. Selain itu, dokumentasi berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan materi ajar juga di-analisis untuk mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai strategi yang diterapkan. Proses observasi dilakukan selama dua bulan dengan frekuensi sekali seminggu untuk memastikan data yang diperoleh cukup representatif.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Kurniawan et al., 2024). Hasil wawancara dan observasi dikodekan dan dikategorikan sesuai dengan tema-tema utama yang relevan dengan tujuan penelitian. Validitas data diperiksa dengan menggunakan teknik triangulasi, yaitu membandingkan hasil wa-



wancara dengan data dari observasi dan dokumentasi (Arfanaldy et al., 2024). Semua proses penelitian ini dilaksanakan dengan mempertimbangkan etika penelitian, seperti persetujuan informan dan menjaga kerahasiaan data yang diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMK Madinatul Hadid Cilegon, ditemukan beberapa hasil yang penting terkait dengan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang diterapkan di sekolah ini. Penelitian ini melibatkan observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran di kelas, wawancara mendalam dengan guru Bahasa Indonesia, serta analisis terhadap dokumen perencanaan pembelajaran seperti RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Berdasarkan analisis tersebut, ter-dapat beberapa temuan utama yang perlu dipaparkan:

1. Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Sebagian besar guru Bahasa Indonesia di SMK Madinatul Hadid Cilegon menerapkan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran. Dalam pendekatan ini, siswa didorong untuk berinteraksi aktif dalam proses belajar mengajar. Hal ini terlihat jelas pada penggunaan teknik-teknik seperti diskusi kelompok, presentasi, dan *role-play*, yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbicara dalam Bahasa Indonesia secara langsung. Sebagai contoh, dalam pembelajaran teks prosedur, siswa diminta untuk menyimulasikan situasi nyata, seperti cara membuat laporan atau petunjuk prosedur, yang kemudian mereka presentasikan di depan kelas. Meskipun demikian, beberapa siswa menunjukkan kecenderungan untuk lebih pasif dalam diskusi atau presentasi, terutama bagi mereka yang kurang percaya diri. Hal ini disebabkan oleh perbedaan tingkat kemampuan berbicara antar siswa, di mana sebagian siswa yang lebih aktif cenderung mendominasi percakapan, sementara

siswa lainnya merasa kesulitan untuk menyampaikan pendapat.

2. Pemanfaatan Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, ada beberapa macam media pembelajaran yang digunakan oleh guru Bahasa Indonesia di SMKS Madinatul Hadid untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa yang diantaranya yaitu *infocus/proyektor*, visual, audio visual, media secara langsung lingkungan sekitar.

Penggunaan media pembelajaran guru Bahasa Indonesia sangat bervariasi dan dapat disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan oleh guru, misalnya pada materi pembuatan teks observasi, para siswa akan diberikan tugas untuk menulis teks observasi dengan langsung terjun di lingkungan sekitar.

Berikut ini adalah rincian media pembelajaran yang digunakan guru Bahasa Indonesia di SMK Madinatul Hadid.

a. Media *Infocus/proyektor*

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru Bahasa Indonesia sering menggunakan media pembelajaran *infocus* untuk menyajikan materi kepada siswa baik secara visual/ gambar atau audio visual berupa video.

b. Visual

Media visual digunakan ketika materi pembelajaran memang memerlukan bantuan visual berupa *PowerPoint Presentation* (PPT) atau media gambar lainnya yang bisa menunjang dan membantu proses kegiatan belajar mengajar.

c. Audio visual

Audio visual adalah media pembelajaran berbentuk video pendek/panjang yang disesuaikan kepada materi yang akan disampaikan, guru Bahasa Indonesia SMKS Madinatul Hadid menggunakan media ini pada materi hikayat/cerita rakyat di mana para siswa akan



Prakata:

Jurnal Bahasa dan Sastra serta Pembelajaran
Doi Article: 10.46306/prakata.v1i2.163

menyimak dan menyaksikan cuplikan audio visual tersebut.

d. Lingkungan sekitar

Guru Bahasa Indonesia juga sering memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran, guru memberikan tugas teks observasi pada kelas 10 di mana mereka akan secara langsung mengamati lingkungan sekitar untuk memenuhi tugas pembelajaran teks observasi

Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi bukan tanpa alasan, karena guru dituntut untuk menyampaikan materi secara efektif dan efisien dan tentunya tidak membuat siswa merasa bosan saat belajar Bahasa Indonesia, semakin banyak media pembelajaran yang digunakan tentunya motivasi belajar dan kemampuan penerimaan materi mereka pun akan meningkat dengan baik

3. Metode Pembelajaran

Jika ada strategi tentu dan pasti akan selalu ada metode pembelajaran yang digunakan untuk mencapai strategi pembelajaran yang telah disusun oleh guru dalam persiapan proses pembelajarannya, metode pembelajaran adalah suatu cara untuk menerapkan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal (Widaningsih, I. 2019: 37).

Hasil observasi dan wawancara mendapatkan data bahwa guru Bahasa Indonesia di SMKS Madinatul Hadid menggunakan beberapa metode pembelajaran sesuai dengan strategi yang telah disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), metode yang digunakan agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik yaitu metode diskusi, metode

berbasis permainan, metode pembelajaran praktik.

a. Metode diskusi kelompok

Sesuai dengan strategi pembelajaran kooperatif yang membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling berdiskusi dan memecahkan persoalan yang diberikan oleh guru, dalam metode diskusi setiap siswa dituntut untuk saling melemparkan argumentasi dan memberikan tanggapan dari argumen-argumen teman sebangnya sesuai dengan pertanyaan yang diberikan oleh guru.

b. Metode berbasis permainan

Pembelajaran bahasa yang sering dianggap monoton dan membosankan bagi para siswa, menuntut guru untuk berinovasi dalam menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan dan dapat membangun interaksi sesama siswa dan juga guru. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia banyak sekali jenis-jenis permainan yang bisa digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dapat membangun minat dan motivasi siswa di dalam kelas.

c. Metode berbasis Praktik

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, guru Bahasa Indonesia beranggapan bahwa penjelasan secara teoritis saja tidak cukup dalam membangun pemahaman dan pengetahuan serta keterampilan siswa. Oleh karena itu metode berbasis praktik harus berjalan secara terintegrasi dan seimbang dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Guru memberikan tugas praktik berupa pembuatan Surat Lamaran Pekerjaan (SLP) setelah diberikan penjelasan secara teori, kemudian siswa dituntut untuk



mempraktikkan pembuatan Surat lamaran pekerjaan baik secara tertulis ataupun berbentuk digital.

4. Teknik Pembelajaran.

Teknik pembelajaran erat kaitannya dengan bagaimana seorang guru menyampaikan materi kepada siswa atau peserta didik agar materi dapat dicerna secara efektif dan efisien, menurut Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010): Teknik pembelajaran merupakan cara-cara yang dilakukan guru dalam mengorganisasi dan mengelola situasi belajar di kelas, baik dalam hal penyajian materi, penyusunan aktivitas belajar, maupun pada-lam hal evaluasi dan penilaian.

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru Bahasa Indonesia menggunakan teknik pembelajaran yang interaktif antara siswa dan guru sehingga menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan, di mana guru menggunakan teknik diskusi dan juga permainan seperti *ice breaking* agar siswa tidak merasa bosan dan dapat membantu melatih konsentrasi siswa.

5. Evaluasi dan Penilaian

Penilaian pembelajaran adalah kegiatan atau proses menganalisis, mengumpulkan dan menafsirkan nilai ukur kemampuan siswa selama menjalani kegiatan belajar mengajar di sekolah yang bertujuan untuk mengetahui keberhasilan belajar, kelemahan peserta didik, menilai pembentukan karakter siswa serta sebagai bahan evaluasi bagi peserta didik selama duduk di bangku sekolah.

Hasil observasi dan wawancara guru Bahasa Indonesia di SMKS Madinatul Hadid menyatakan bahwa proses penilaian pembelajaran di SMKS Madinatul Hadid sudah dilakukan secara digital dan terintegrasi dengan baik, sehingga guru dapat dengan mudah menginput nilai-nilai siswa.

Kurikulum telah menyediakan tautan penilaian secara *online*, namun ada juga yang dalam bentuk tertulis, di dalamnya terdapat

jenis-jenis penilaian mulai dari pengetahuan, keterampilan, sikap, dan juga hasil Penilaian Tengah Semester (PTS), dan Penilaian Akhir Semester (PAS) yang kemudian akan menjadi nilai rapor dalam bentuk digital. Setelah nilai keluar, maka nilai tersebut akan diolah terlebih dahulu sebelum di masukan ke dalam E-Rapor.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SMKS Madinatul Hadid Cilegon, proses pembelajaran di sekolah ini berlangsung interaktif dan inovatif dengan penerapan strategi seperti Strategi Pembelajaran Kooperatif dan Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek. Guru Bahasa Indonesia melibatkan siswa dalam diskusi kelompok dan proyek praktis seperti pembuatan Surat Lamaran Pekerjaan, menggunakan metode diskusi, permainan, dan praktik untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan keterampilan serta pemahaman siswa. Penggunaan media yang bervariasi, seperti infokus, audio, visual, audio visual dan lingkungan sekitar, membantu menyampaikan materi dengan lebih efektif. Dalam penilaian, SMKS Madinatul Hadid telah menerapkan sistem penilaian digital dan terintegrasi, mencakup berbagai aspek seperti pengetahuan, keterampilan, sikap, serta Penilaian Tengah dan Penilaian Akhir Semester, yang mendukung evaluasi komprehensif dan pengembangan kurikulum yang lebih baik untuk mencetak lulusan yang kompeten dan siap menghadapi tantangan dunia kerja

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, S. B., & Zain, A. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
Hidayati, Arini Ulfah, Syarif Maulidin, and Siti Kholifah. "Implementasi *Problem-Based Learning* (Pbl) Pada Proses Pembelajaran Pai: Studi Di Smk Pelita Bangun Rejo." *Action: Jurnal Inovasi*



Prakata:

Jurnal Bahasa dan Sastra serta Pembelajaran
Doi Article: 10.46306/prakata.v1i2.163

- Penelitian Tindak--an Kelas Dan Sekolah 4, No. 2 (2024): 53-62
- Janah, A. M., Hidayati, A. U., & Maulidin, S. (2024). Pengaruh Pemahaman Moderasi Beragama Terhadap Pembentukan Sikap Toleransi Siswa SMK Walisongo Sema-rang. Vocational: Jurnal Inovasi Pendi-dikan Kejuruan, 4(2), 42-50. <Https://Doi.Org/10.51878/Vocational.V4i2.4133>
- Kurniawan, W., Maulidin, S., & Rohman, M. (2024). Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Total Quality Manaje-men. Cak-rawala Jurnal Manajemen Pen-didikan Islam dan Studi Sosial, 8(1), 36–53. <Https://Doi.Org/10.33507/Cakrawala.V8i1.1924>
- Maulidin, S. (2024). Kepemimpinan Spiritual Kepala Sekolah: Studi di SMK Islam Al-Fadila Demak. Vocational: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan, 4(4), 180-191.
- Maulidin, S. (2024). Penerapan Pembelajaran Adaptif Berbasis Kecerdasan Buatan (Ai) Untuk Meningkatkan Kinerja Siswa Dengan Kebutuhan Khusus Di Kelas Inklusif. Teacher: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru, 4(3), 128-139
- Maulidin, S., & Lukitasari, D. (2024). Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Sekolah. Action: Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas Dan Sekolah, 4(3), 102-111.
- Maulidin, S., Munip, A., & Nawawi, M. L. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Da-lam Pembentukan Akhlak Siswa Di SMA Al Irsyad Kota Tegal. DIMAR: Jurnal Pen-didikan Islam, 5(02), 157-167. <Https://Doi.Org/10.58577/Dimar.V5i02.299>
- Pitnawati, P. Dkk. (2024) Penerapan Strategi Pembelajaran Praktik Pada Mata Pelajaran Produktif Di Sekolah Menengah Kejuruan. Prosiding Seminar Pendidikan Kejuruan Dan Teknik Sipil (SPKTS), Uni-versitas Negeri Jakarta, Vol. 2. Hal. 29.
- Widaningsih, I. (2019) Strategi Dan Inovasi Pem-belajaran Bahasa Indonesia Di Era Revo-lusi Industri 4.0. Ponorogo: Uwais Inspi-rasi Indonesia.
- Wulandari, S., & Maulidin, S. (2024). Manajemen Penjaminan Mutu Terhadap Proses Pem-belajaran: Studi Di Smk N 2 Kendal. Vocational: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan, 4(4), 164-179

